



GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN ANC DI PUSKESMAS OEOLO TAHUN 2023

Ramatian Simanihuruk^{a*}, Deasy H. Nastiti^b, Margaretha Walbina Aek^c

^{a*}Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

^bAkademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

^cAkademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, 85613, Indonesia

^{a*}Email: ramatiansimanihuruk@gmail.com

^bEmail: deasynastiti@gmail.com

^cEmail: walbinaaek@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di puskesmas oelo pada tanggal 21 januari 2023 diperoleh data kunjungan ANC tahun 2019 ibu hami standar K4 110, tahun 2020 ibu hamil standar K4 92, tahun 2021 ibu hamil standar K4 78, tahun 2022 ibu hamil standar K4 63 orang. ANC merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri secara dini. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungn ANC di puskesmas Oeolo. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan ANC secara teratur berjumlah 8 responden (26,7%), dan yang tidak teratur sebanyak 22 responden (73,3%). Sedangkan Ibu hamil yang memiliki sikap baik dan melakukan kunjungan ANC teratur adalah 9 responden (23,1%) dan tidak teratur tidak ada.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Kunjungan ANC

ABSTRACT

Background: Based on the results of a preliminary study conducted at the Oeolo Health Center on January 21, 2023, data obtained from ANC visits in 2019 for K4 110 standard pregnant women, in 2020 K4 standard 92 pregnant women, in 2021 K4 standard 78 pregnant women, in 2022 standard K4 pregnant women K4 63 people. ANC is a routine health check service for pregnant women to diagnose obstetric complications early. **Research Objectives:** To describe the level of knowledge and attitudes of pregnant women towards ANC visits at the Oeolo Health Center. **Research Method :** This type of research is descriptive analytic. The sample used in this study amounted to 39 respondents with the sampling technique using accidental sampling. **Research Results:** The results of this study indicate that pregnant women who have good knowledge and make regular ANC visits are 8 respondents (26.7%), and those who are irregular are 22 respondents (73.3%). Meanwhile, pregnant women who had a good attitude and made regular ANC visits were 9 respondents (23.1%) and none were irregular.

Keywords: Knowledge, Attitude, ANC Visit

PENDAHULUAN

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional (Safitri & Lubis, 2020). *Antenatal care* (ANC) merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan rutin ibu hamil untuk mendiagnosis komplikasi obstetri serta untuk memberikan informasi tentang gaya hidup kehamilan dan persalinan (Rahayu, 2021).

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) 2018 terdapat 47% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kehamilan yang terjadi di negara berkembang (Mirah et al., 2023). Jumlah angka kematian ibu (AKI) di *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) adalah 16.000/100.000 kelahiran hidup (HS, 2020). Menurut kementerian kesehatan RI tahun 2018 terjadi penurunan AKI di Indonesia tahun 1991-2015 AKI 390 menjadi 305 per kelahiran hidup, meskipun belum mencapai target dari MDGs yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup (WHO 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 proporsi pemeriksaan kehamilan (ANC) pada perempuan umur 10-54 tahun di Indonesia sebesar 96,1%, proporsi tertinggi di provinsi Jawa Tengah sebesar 99,0% dan terendah di provinsi Papua 66,8% (Riskesdas 2018). Kasus kematian ibu per 100 KH di provinsi NTT periode 3 tahun yaitu dari tahun 2019-2021 mengalami peningkatan secara signifikan dimana pada tahun 2019 terjadi 83 KH, tahun 2020 149 KH, dan pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi 184 KH kematian per 100.000 Kelahiran Hidup (Profil Kesehatan NTT). Penyebab kematian ibu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, gangguan system peredaran darah, gangguan metabolic, dan lain lain (Suprpti et al., 2022).

Laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten TTU tahun 2022 menunjukkan bahwa angka kematian ibu pada tahun 2020 berjumlah 7 kasus dan meningkat pada tahun 2021 berjumlah 11 kasus dan tahun 2022 sebanyak 12 kasus kematian ibu. Penyebab utama kasus kematian ibu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah perdarahan 13 kasus (43%), dan

infeksi 5 kasus (16,6%) Laporan Dinas Kabupaten TTU menjelaskan bahwa cakupan K1 di kabupaten TTU tahun 2016 adalah 84%, menurun dibandingkan cakupan tahun 2015 sebanyak 93,2% (Dinkes Kabupaten TTU, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Oeolo pada tanggal 21 Januari 2023 diperoleh data Kunjungan ANC mengalami Penurunan dalam tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 jumlah ibu hamil 130 dan ibu hamil standar K4 110 atau 84,6%, tahun 2020 jumlah ibu hamil 121 dan ibu hamil standar K4 92 atau 76%, tahun 2021 jumlah ibu hamil 102 orang dan ibu hamil standar 78 orang atau 76,4% dan tahun 2022 jumlah ibu hamil 82 orang dan ibu

hamil standar 63 orang atau 30%. Terdapat penurunan kunjungan K4 pada tahun 2021 sampai tahun 2022 sebesar 46,4% di puskesmas oeolo (Profil Puskesmas Oeolo).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan observasional (Hamdi & Jannah, 2020). Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oeolo pada 6 Maret-15 April tahun 2023, populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berada di wilayah Puskesmas Oeolo, dengan jumlah sampel 39 responden dan di tentukan menggunakan teknik *Accidental Sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis deskriptif (Zaluchu, 2021).

HASIL

1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan ANC

	Kunjungan ANC						
	Teratur		Tidak Teratur		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Pengetahuan	Baik	8	26,7	22	73,3	30	100
	Cukup	0	0,0	6	100	6	100
	Kurang	1	3,3	2	6,7	3	100
	Total	9	23,1	30	76,9	39	100

Tabel 1. Membuktikan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang ANC dan melakukan kunjungan

ANC secara teratur berjumlah 8 responden (26,7%), dan yang tidak teratur sebanyak 22 responden (73,3%). Ibu Hamil yang

memiliki pengetahuan cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada dan tidak teratur adalah 15 responden (38,2%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan melakukan kunjungan ANC teratur 1 responden

(3,3%), dan tidak teratur 2 responden (6,7%). petani dengan jumlah 136 responden (50,4%) dan sebagian kecil bekerja sebagai pensiunan dengan jumlah 10 responden (3,7%).

2. Distribusi frekuensi sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC

Tabel 2. Distribusi frekuensi sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC

		Kunjungan ANC					
		Teratur		Tidak Teratur		Total	
		n	%	n	%	n	%
Sikap	Baik	9	23,1	0	0,0	9	23,1
	Cukup	0	0,0	15	38,2	15	38,2
	Kurang	0	0,0	15	38,2	15	38,2
	Total	9	23,1	30	76,9	39	100

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Ibu hamil yang memiliki sikap baik tentang ANC dan melakukan kunjungan ANC teratur atau lebih dari 6 kali adalah 9 responden (23,1%) dan tidak teratur tidak ada. Ibu Hamil yang sikap cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada, dan tidak teratur 15 responden (38,2%). Ibu hamil yang memiliki sikap kurang dan kunjungan ANC teratur tidak ada dan tidak teratur 15 responden (38,2%).

PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Oeolo

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang

melakukan terhadap suatu obyek yang terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Citrawati & Laksmi, 2021). Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinganya (Kolantung et al., 2021). Pengetahuan/kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, (Windayanti & Masruroh, 2022).

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Oeolo adalah sebagian besar memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 30

responden (76,9%), dibandingkan pengetahuan cukup 6 responden (15,4%), dan pengetahuan kurang 3 responden (7,7%). Penelitian ini didukung dengan penelitian Fitnaningsih Endang Cahyawati (2019) di puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta menyatakan bahwa dari 31 responden didapatkan memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebagian besar usia (20-35 tahun) yaitu sebanyak 14 responden (45.2%). Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Putri Ratnasari (2022) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Kota Ruteng juga memiliki pengetahuan kurang berjumlah 29 orang (48,3%) (Ratnasari et al., 2022).

Asumsi peneliti Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pendidikan, pekerjaan dan status *gravida*. Berdasarkan hasil analisis Karakteristik ibu hamil, ternyata masih ada yang termasuk dalam kelompok usia < 20 tahun, berpendidikan rendah yaitu SD/Sederajat, memiliki pekerjaan selain IRT dan hamil anak pertama.

2. Gambaran Sikap Ibu Hamil Di Puskesmas Oeolo

Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua obyek dan situasi yang berkaitan dengannya (Dewi Ciselia & Vivi Oktari, 2020). Hasil Penelitian ini Menjelaskan bahwa ibu hamil di puskesmas Oeolo yang memiliki sikap baik berjumlah 9 responden (23,1%), sikap cukup 15 responden (23,1%) dan ibu hamil sikap kurang sebanyak 15 responden (23,1%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian Andy Risky Ramadani (2022) yang menyatakan bahwa dari 61 responden umur responden yang memiliki sikap baik. Sejalan dengan penelitian Ni Ketut Citrawati (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa dari 64 responden terdapat 28,1% memiliki perilaku kurang baik dikarenakan tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan yang didominasi sekolah dasar dan sekoah menengah.

Berdasarkan uraian di atas peneliti beramsumsi bahwa sikap adalah

kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak atau respon seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (setuju tidak setuju, baik tidak baik). Dimana sikap belum terwujud ke dalam tindakan. Sehingga dalam proses berpikir secara baik didukung dengan pengetahuan yang baik akan menghasilkan sikap yang baik (positif).

3. Gambaran Kunjungan ANC Ibu Hamil Di Puskesmas Oeolo

Antenatal care (ANC) sangat diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi demi kualitas hidup yang lebih baik (Indarti & Nancy, 2022). Setiap wanita hamil menghadapi risiko komplikasi yang bisa mengancam jiwanya. Kunjungan ANC dilakukan 6 kali kunjungan dengan rincian 2x di trimester 1, 1x di trimester 2, dan 3x di trimester 3. Minimal 2x di periksa oleh dokter saat kunjungan 1 di trimester 1 dan saat kunjungan ke 5 di trimester (Eva et al., 2023).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ibu hamil di Puskesmas Oeolo yang melakukan kunjungan ANC

teratur berjumlah 9 responden (23,1%) dan yang tidak teratur berjumlah 30 responden (76,9%). Sejalan dengan penelitian Putri K. Senudin Dkk, (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak yakni 26 orang (51%), sedangkan ibu hamil yang melakukan ANC tidak sesuai standar berjumlah 20 standar (43,5%).

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan diberbagai tempat yaitu Penelitian Andy Risky Ramadani (2022) bahwa Kunjungan ibu hamil yang melakukan ANC hanya sebagian yang teratur 44.73%. Penelitian oleh Putri K. Senuddin,dkk (2016) yang hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan ANC ibu hamil di Puskesmas Kota Ruteng paling banyak melakukan kunjungan ANC sesuai standar berjumlah 26 orang (51%), dan ibu hamil yang memerikasakan kehamilannya tidak sesuai standar berjumlah 25 orang (49%).

Menurut asumsi peneliti adanya ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC tidak sesuai standar dipengaruhi

oleh berbagai faktor antara lain, usia, pendidikan, pekerjaan, status *gravida* dan tingkat pengetahuan, biasanya ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan ANC secara tidak teratur lebih cenderung mengalami komplikasi selama masa kehamilan, melahirkan sampai pada masa nifas. Hal ini akan berdampak pada kesehatan janin yang dikandungnya karena tidak dapat dideteksi secara dini kemungkinan komplikasi yang terjadi.

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC

Pengetahuan ibu tentang kehamilan memiliki peranan penting terkait dengan kesehatan selama kehamilan memiliki peranan penting dengan kesehatan selama kehamilan (Susanti et al., 2020). Keteraturan ANC dapat ditunjukkan melalui frekuensi kunjungan ternyata hal ini menjadi masalah karena tidak semua ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara rutin terutama ibu hamil normal sehingga kelainan yang timbul dalam kehamilan tidak dapat terdeteksi sedini mungkin (Anjarpuspa et al., 2023).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki

pengetahuan baik tentang ANC dan melakukan kunjungan ANC secara teratur berjumlah 8 responden (26,7%), dan yang tidak teratur sebanyak 22 responden (73,3%). Ibu Hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada dan tidak teratur adalah 15 responden (38,2%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan melakukan kunjungan ANC teratur 1 responden (3,3%), dan tidak teratur 2 responden (6,7%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ni Ketut Citrawati, dkk (2021) yang hasilnya menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan melakukan kunjungan ANC teratur 25 (83,3%) responden sedangkan 5 (16,7%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan melakukan kunjungan ANC tidak teratur. Penelitian yang sama dilakukan oleh Nugroho tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan Kunjungan ANC menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan pelaksanaan ANC. Juga penelitian Putri Senuddin

dkk, (2016) yang hasilnya membuktikan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak yakni 26 orang (51%), ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan melakukan kunjungan ANC tidak sesuai standar berjumlah 5 orang (9,8 %).

Tingkat kepatuhan ibu hamil yang memadai akan menjadikan ibu hamil semakin patuh dalam melaksanakan ANC, sedangkan jika pengetahuannya kurang maka ibu hamil tidak patuh dalam melaksanakan ANC. Beberapa faktor yang menjadi penyebab ketidakpatuhan pelaksanaan ANC yaitu, rasa malas, jauhnya jarak antara rumah dengan fasilitas pelayanan kesehatan, dan kurangnya motivasi untuk melaksanakan ANC dari pelayanan kesehatan seperti Puskesmas.

5. Gambaran Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan ANC

Sikap adalah kesiapan atau ketersediaan untuk bertindak atau respon seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu. Patuhnya seseorang melakukan kunjungan ANC dapat

terjadi jika seseorang sadar akan manfaatnya yang didasari oleh pengetahuan yang baik kemudian diikuti dengan perilaku kesehatan yang baik pula (Suprpti et al., 2022). Keberhasilan ANC dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil mengenai ANC dengan perilaku kunjungan ANC (Safitri & Lubis, 2020). Perilaku Kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organismes) terhadap stimulus yang berkaitan salah satunya kunjungan ANC (Mirah et al., 2023).

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bahwa Ibu hamil yang memiliki sikap baik tentang ANC dan melakukan kunjungan ANC teratur atau lebih dari 6 kali adalah 9 responden (23,1%) dan tidak teratur tidak ada. Ibu Hamil yang sikap cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada, dan tidak teratur 15 responden (38,2%). Ibu hamil yang memiliki sikap kurang dan kunjungan ANC teratur tidak ada, dan tidak teratur 15 responden (38,2%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusuf Abdul Wahab (2019) didapatkan bahwa perilaku kunjungan ANC dalam

kategori baik yaitu sebesar 92,5%, sedangkan sisanya sebesar 7,5% responden memiliki kunjungan ANC dalam kategori tidak baik.

Penelitian oleh (Safitri & Lubis, 2020) yang menyatakan bahwa sikap berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan ANC pada ibu hamil. Penelitian yang sama dilakukan oleh Fitriyani dkk (2021) yang hasilnya membuktikan bahwa ibu hamil yang memiliki perilaku baik dan melakukan kunjungan ANC sesuai standar berjumlah 20 orang (43,5 %) dan ibu hamil yang perilaku cukup dan melakukan kunjungan ANC tidak sesuai standar tidak ada.

Berdasarkan uraian di atas peneliti berasumsi bahwa frekuensi kunjungan ANC dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan dan status *gravida*. Pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang secara ilmiah dan mendasari dalam pengambilan keputusan rasional dan efektif dalam menerima perilaku baru yang akan menghasilkan persepsi yang positif dan negatif. Apabila penerima perilaku baru (misalnya ibu hamil) didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka

perilaku tersebut (misalnya frekuensi kunjungan ANC) akan bersifat langgeng (*long lasting*). Sebaliknya apabila perilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang ANC dan melakukan kunjungan ANC secara teratur berjumlah 8 responden (26,7 %), dan yang tidak teratur sebanyak 22 responden (73,3 %). Ibu Hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada dan tidak teratur adalah 15 responden (38,2%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang dan melakukan kunjungan ANC teratur 1 responden (3,3 %), dan tidak teratur 2 responden (6,7 %). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bahwa Ibu hamil yang memiliki sikap baik tentang ANC dan melakukan kunjungan ANC teratur atau lebih dari 6 kali adalah 9 responden (23,1 %) dan tidak teratur tidak ada. Ibu Hamil yang sikap cukup dan kunjungan ANC teratur tidak ada, dan tidak teratur 15 responden (38,2 %). Ibu hamil yang memiliki sikap kurang dan kunjungan

ANC teratur tidak ada, dan tidak teratur 15 responden (38,2 %).

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penelitian ini peneliti tidak lupa mengucapkan limpah terima kasih kepada institusi pendidikan Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu, Kepala Puskesmas Oeolo dan semua responden yang telah berpartisipasi dalam kelancaran proses penelitian ini. Peneliti juga tidak lupa mengucapkan limpah terimakasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, kiranya Tuhan Yesus memberkati kita semuanya.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarpuspa, R., Syamsiah, S., & Lubis, R. (2023). Hubungan pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami terhadap Kunjungan ANC Masa Pandemi di BPM T Kota Tangerang 2021. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan Nasional*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.47313/jkkn.v1i1.2258>

Citrawati, N. K., & Laksmi, I. G. A. P. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan ANC Di Puskesmas Tampaksiring II. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2), 19–26. <https://doi.org/10.32539/jks.v8i2.15299>

Dewi Ciselia, & Vivi Oktari. (2020). 1035325 Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Kenten Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan : Jurnal Medical Science Ilmu Kesehatan Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang*, 10(2), 18–21. <https://doi.org/10.35325/kebidanan.v10i2.234>

Eva, K. C., Titik, S., & Bagus, S. (2023). Hubungan Presepsi Tentang Kehamilan Dengan Kunjungan Anc. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 125–130.

Hamdi, M., & Jannah, L. M. (2020). Metode Penelitian. *Universitas Terbuka*, 1–66.

HS, N. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pelayanan Standar 14T Di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2(2), 6. <https://doi.org/10.53475/jicm.v2i2.42>

Indarti, I., & Nancy, A. (2022). Pengetahuan, Dukungan Suami, Sosial Ekonomi dan Jarak Tempat Tinggal Terhadap Perilaku Ibu Hamil dengan Kunjungan ANC. *SIMFISIS Jurnal Kebidanan Indonesia*, 1(4), 157–164. <https://doi.org/10.53801/sjki.v1i4.49>

Kolantung, P. M., Mayulu, N., & Kundre, R. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC) : Systematic Review. *Jurnal Keperawatan*, 9(2), 40. <https://doi.org/10.35790/jkp.v9i2.36780>

- Mirah, N. P., Pratiwi, N., Teknologi, I., Bali, K., Ayu, K., Dewi, P., Ayu, P., & Darmayanti, R. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Terhadap Ketepatan Kunjungan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 13(1), 33–41.
- Rahayu, I. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Melakukan Pemeriksaan ANC Terpadu. *Jurnal Syntax Fusion*, 1(08), 281–286. <https://doi.org/10.54543/fusion.v1i08.42>
- Ratnasari, P., Yusran, M., & Iriyanti, M. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ronga-Ronga Kabupaten Bener Meriah. *Jurnal Sains Dan Aplikasi Volume*, 10(2), 102–109.
- Safitri, Y., & Lubis, D. H. (2020). Dukungan Suami, Pengetahuan, Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 413–420. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i4.3042>
- Suprpti, S., Handajani, D. O., Rokani, R., & Sari, N. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Rutinitas Kunjungan Ulang Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(2), 157–162. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i2.365>
- Susanti, A., Sunaryanti, B., & Resti W, F. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Keteraturan Kunjungan ANC. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 11(1), 98. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.330>
- Windayanti, H., & Masruroh, M. (2022). Characteristics Of Pregnant Women Related To Pregnant Women's Knowledge About Antenatal Care (Anc). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 8(4), 709–716. <https://doi.org/10.33024/jkm.v8i4.7888>
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>